

## ABSTRAK

Kemunculan konten-konten “*Marriage is Scary*” di media sosial TikTok menjadi viral dengan menyoroti ketakutan dan kekhawatiran terkait pernikahan. Generasi Z sebagai *digital native* kerap terpapar konten tersebut. Kuatnya arus informasi menimbulkan berbagai pandangannya masing-masing terkait institusi pernikahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis resepsi Generasi Z terhadap konten TikTok “*Marriage is Scary*” dan faktor-faktor yang membentuk resepsi Generasi Z terhadap konten TikTok “*Marriage is Scary*.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori resepsi *encoding-decoding* oleh Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 6 informan berdasarkan kriteria tertentu, dan analisa dokumen dari 10 konten “*Marriage is Scary*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dengan tema ketakutan pada diri sendiri memperoleh sebagian besar informan berada pada posisi *negotiated*, tema ketakutan pada pasangan memperoleh informan seimbang berada pada posisi *dominant-hegemonic* dan *negotiated*, tema ketakutan terhadap konflik rumah tangga memperoleh sebagian besar informan berada pada posisi *negotiated*, dan tema ketakutan finansial memperoleh sebagian besar informan berada pada posisi *dominant-hegemonic*. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemaknaan Generasi Z terhadap pesan ketakutan pernikahan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, latar belakang keluarga, suku, agama, pendidikan dan aktivitas penggunaan media sosial, dan durasi menonton setiap konten.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Generasi Z, TikTok, *Marriage is Scary*

## **ABSTRACT**

*The emergence of content “Marriage is Scary” on social media TikTok went viral by highlighting the fears and concerns surrounding marriage. Generation Z’s as digital natives are frequently exposed to such content. The strong flow of information has given rise to varying perspectives on the institution of marriage. Therefore, this study aims to determine how Generation Z’s reception analysis of the TikTok content “Marriage is Scary” and the factors that shape Generation Z’s reception of the TikTok content “Marriage is Scary.” This research uses a qualitative method with reception theory encoding-decoding by Stuart Hall. Data were collected through interviews with 6 informants based on certain criteria, and document analysis of 10 contents “Marriage is Scary.” The results of the study show that content with the theme of fear of oneself has the majority of informants is in a position negotiated, the theme of fear in couples getting balanced informants is in a position dominant-hegemonic and negotiated, the theme of fear of domestic conflict found that most informants were in the negotiated position, and the theme of financial fear found that most informants were in the dominant-hegemonic position. These findings show that Generation Z’s interpretation of messages about fear of marriage is influenced by their residential environment, family background, ethnicity, religion, education and social media usage activities, and the duration of viewing each content.*

*Keywords: Reception Analysis, Generation Z, TikTok, Marriage is Scary*